

**Pelatihan Perbanyak Tanaman Hias dengan Bonggol Metode Cacah dan Soiless bagi
Kelompok Ibu PKK Desa Mandalle, Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep**

***Training on Ornamental Plant Propagation by Chopping and Soiless Methods for PKK
Women's Group in Mandalle Village, Mandalle District, Pangkep Regency***

Muhammad Kadir^{1*}

¹Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Pangkep

*muhammadkadir@polipangkep.ac.id

Article History:

Received: 10 Desember 2020

Revised: 12 Januari 2021

Accepted: 26 Februari 2021

Keywords: *Soiless,
Alocasia, Aglonema, Tuber*

Abstract: *Due to the Covid-19 Pandemic, community activities from home have increased, so members of the Mandalle PKK group are intensified in maintaining various types of local and imported ornamental plants. There are many types of "bulbous" or "stump-stemmed" ornamental plants that are very popular and have a fairly high economic value, such as the types of Alocasia_sp and Aglonema_sp. The training aims to provide the community with technical knowledge of propagation by chopping stumps using Non-soil Media (Soiless). The training was conducted with the permission of the Covid-19 Task Force of Pangkep Regency. After the training, group members were assisted regarding post plant breeding, namely transplanting plants into new pots and good plant maintenance. The average success rate is more than 80% where each member who is given a minimum of 5 Cacah tubers is able to grow at least 4 or even 5 tubers into ornamental plants that are transplanted and maintained. The training on Tuber / Tuber Breeding of Ornamental plants in the chopping system and Soiless Method is able to provide knowledge for the community and is expected to continue in the future.*

Abstrak

Akibat adanya Pandemi Covid-19, aktifitas masyarakat dari rumah meningkat, maka anggota kelompok PKK Mandalle digiatkan pemeliharaan berbagai jenis tanaman hias lokal maupun import. Terdapat banyak jenis tanaman Hias “berumbi” atau “berbatang bonggol” yang sangat populer dan nilai ekonomi yang cukup tinggi, seperti jenis Alocasia_sp maupun Aglonema_sp. Pelatihan bertujuan membekali masyarakat pengetahuan teknis perbanyakan dengan cacah bonggol menggunakan Media Non-Tanah (Soiless). Pelatihan dilakukan dengan ijin Satgas Covid19 Kabupaten Pangkep. Pasca pelatihan dilakukan pendampingan anggota kelompok mengenai pasca pembiakan tanaman yaitu Transplanting tanaman kedalam Pot yang baru serta pemeliharaan tanaman yang baik. Tingkat keberhasilan rata-rata lebih dari 80% dimana setiap anggota yang diberi bekal minimal 5 buah bonggol Cacah mampu menumbuhkan setidaknya 4 atau bahkan 5 bonggol menjadi tanaman hias yang ditransplanting dan dipelihara. Pelatihan Pembiakan

Umbi/bonggol tanaman Hias system cacah dan Metode Tanpa Tanah (Soilless) mampu memberi pengetahuan bagi masyarakat dan diharap berlanjut pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Soilless, Alocasia, Aglaonema, Umbi.

PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi Covid-19, menjadi kondisi yang ikut berperan meningkatkan kegiatan anggota PKK untuk beraktifitas dari rumah, selain menjalankan kegiatan bagi yang berkantor dengan Work From Home (WFH), ibu-ibu yang tidak bekerja formal pun mengurangi aktifitas diluar rumah apalagi keluar kota. Aktifitas yang meningkat dan menjadi trending adalah memelihara tanaman hias, sebuah aktifitas berwawasan lingkungan yang sebenarnya sudah dilakukan sejak lama namun kurang mendapatkan perhatian ekstra sebelum merebaknya Pandemi Covid-19 yang memaksa aktifitas warga lebih banyak dilakukan di rumah.

Budidaya Tanaman Hias Umbi Bonggol sangat populer di kalangan para pecinta tanaman hias. Umbi bonggol adalah bagian dari tanaman yang tumbuh di bawah tanah, yang biasanya digunakan untuk menyimpan nutrisi dan cadangan makanan. Beberapa contoh tanaman hias umbi bonggol¹ antara lain bunga Alocasia, caladium, Lily, krisan, krokot, dan lain-lain. Ada banyak teknik yang harus diketahui terkait budidaya tanaman hias bonggol ini dimana karakteristik bonggol tanaman hias dalam propagasi tingkat keberhasilannya sangat rendah apabila kondisi media tidak memenuhi dimana terlalu basah dan terlalu kering akan membuat bonggol mengalami kerusakan, sehingga perlu pengetahuan teknis yang memadai. Pengalaman menunjukkan bahwa dengan tanaman hias yang mahal seperti Jenis Alocasia dan Aglonema, maka kekhawatiran untuk melaksanakan propagasi tanpa pengetahuan teknis sangat besar, mengingat tingkat keberhasilan yang sangat rendah sementara bahan tanaman cukup sulit dan atau mahal. Bonggol alocasia tertentu misalnya hanya dapat diperoleh dengan mengirim atau meminta dari Kalimantan dengan harga yang cukup tinggi.

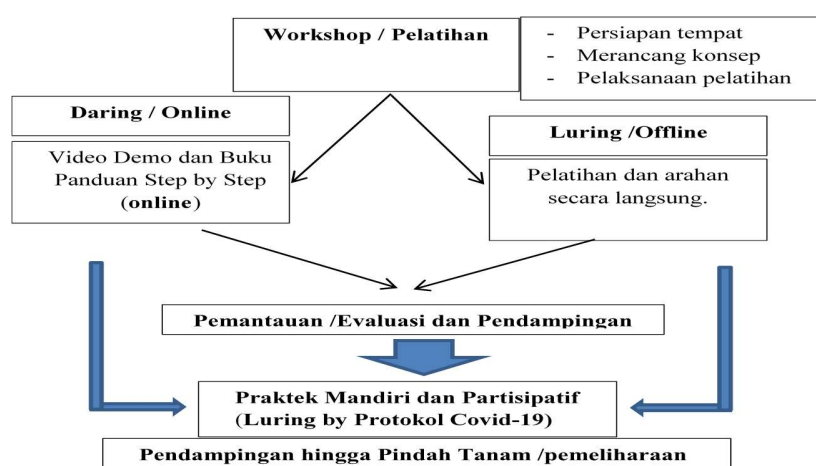
Beberapa hal yang diidentifikasi menjadi permasalahan kelompok ibu PKK diantaranya: Belum adanya pengalaman/keberhasilan memperbanyak tanaman hias populer dan viral saat ini (jenis Alocasia dan Aglonema) milik mereka secara massal dengan cara Cacah bonggol tanpa media tanah (Soilless), Pengetahuan agar keberhasilan perbanyak Dengan teknik cacah Bonggol serta faktor apa saja yang harus diperhatikan masih kurang yang memiliki di anggota kelompok PKK Mandalle. Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan untuk masalah ibu ibu PKK Desa Mandalle adalah: Memberikan materi untuk menambah pengetahuan mengenai cara perbanyak tanaman hias melalui kegiatan penyuluhan secara daring dan secara luring. Membuat buku pedoman untuk diberikan kepada Ibu ibu PKK Desa Mandalle sebagai pegangan jika ingin melakukan perbanyak tanaman hias di rumah masing masing. Memberikan/ menyediakan Bahan untuk

¹ Suherman, A. A., & Ariani, E. (2014). Tinjauan Budidaya Aglaonema Pride of Sumatera pada Petani Penangkar Tanaman Hias di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Marpoan Damai Pekanbaru..

latihan mandiri mitra agar bisa menambah pengalaman dalam melakukan perbanyakan tanaman hias menggunakan bonggol.

METODE

Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pokok mitra dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis terkait penerapan ipteks perbanyakan tanaman hias metode cacahan bonggol dengan media khusus soilless, agar meningkatkan keberhasilan pengembangbiakan tanaman hias bernilai tinggi yang diinginkan adalah dengan Transfer ipteks untuk meningkatkan kemampuan teknis mitra, yang dilakukan melalui Praktek belajar dan berbuat (learning by doing) atau pelatihan praktek langsung, dalam bentuk Workshop/pelatihan (peragaan) secara Online/daring dilanjutkan praktek di lingkungan (rumah) masing-masing yang bersifat partisipatif (anggotanya harus terlibat aktif sebagai mitra kegiatan). Kegiatan dilakukan secara Daring maupun pendampingan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan masa transisi new normal Pandemi Covid-19. Gambar 1 adalah diagram yang menunjukkan Metode Pelaksanaan kegiatan PKM-M untuk memecahkan Masalah yang dihadapi mitra (Ibu PKK)



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan PkM di desa Mandalle

Kegiatan Pelatihan /penyuluhan Merupakan kegiatan utama dimana semua anggota PKK desa Mandalle ikut berpartisipasi dan diajarkan cara memperbanyak tanaman hias dengan menggunakan bonggol dengan metode soilless. Pada kegiatan ini dijelaskan cara yang tepat dan memiliki resiko gagal tumbuh yang sedikit. Kegiatan ini bertujuan agar ibu PKK Desa mandalle bisa menjadikan dasar jika ingin membuka usaha tentang tanaman hias untuk membantu perekonomian apalagi dimasa pandemic Covid-19 saat ini. Selanjutnya pasca pelatihan dilakukan pemantauan dan Pendampingan yang bertujuan mengamati hasil kegiatan serta respon masyarakat mengenai pengenalan teknik menanam tanaman hias menggunakan bonggol apakah sudah diminati dan dipahami oleh masyarakat yang kemudian digunakan sebagai acuan.

Bahan dan alat yang digunakan dalam pelatihan terdiri dari Bonggol Alocasia jenis Dragonscale, Aglaonema, Zat perangsang Akar, Spagnum Moss, Cocopit, Cocofiber, Pasir, Sekam Bakar, Sekam Mentah, Fungisida Mancozeb, Betadine, Air Steril, Pisau Cutter, Baki atau Wadah Pengecambahan, Sprayer, Plastik Penutup, Gelas Ukur. Bahan bahan dan alat disiapkan sebagai peraga dalam pelatihan

HASIL

Kegiatan pelatihan Perbanyak tanaman hias Alocasia sp dan Aglaonema sp. dengan bonggol tanaman (metode soilles) yang dilaksanakan di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkep dapat dinilai sudah berjalan dengan baik pasalnya semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline yang sudah terjadwal terlaksana. Dan dalam praktek telah terdapat tercapainya peningkatan kemampuan sehingga “baseline” pengetahuan dan keterampilan atas keberhasilan mengembangkan atau menumbuhkan tanaman dari perbanyak cacahan yang selama ini dibawah 10% sudah mampu mencapai keberhasilan yang lebih tinggi dengan target mampu menumbuhkan hingga diatas 80%.

Proses Pelaksanaan diperagakan dengan Prosedur sebagai Berikut (Gambar 1)



Gambar 1. Bagan Proses Perlakuan Budidaya Cacahan Bonggol tanpa Tanah

Yang dimaksud dengan Soilless adalah media tanamnya tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan Moss (sphagnum moss) lumut hutan, Sekam Bakar dan Sekam Mentah, Pasir Malang, Cocopit dan Cocofiber



Penyiapan Alat yang digunakan saat kegiatan Penyuluhan



Penyuluhan dan Pelatihan kepada ibu PKK desa Mandalle



Proses pembuatan video untuk dibagi pada pelatihan daring / online



Gambar 2. Proses Pelatihan maupun menyiapkan Penyuluhan online

Indikator Keberhasilan dalam kegiatan diukur dengan baseline sebelum dan sesudah pelatihan apakah ada nilai tambah yang terukur. Tabel 1 Menunjukkan Indikator utama yang terukur dari kegiatan

Tabel 1. Indikator Hasil Pelatihan dalam Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan dan Output	Sebelum	Sesudah
1	Cara / teknik menanam tanaman Hias menggunakan Bonggol metode Soilles	Belum Tahu	Tahu/paham
2	Partisipasi dan kemampuan warga dalam kegiatan Pelatihan	0	90 %
3	Keberhasilan menumbuhkan Tanaman Dengan Media Soilles	10 %	80 %



Gambar 3. Hasil Pelatihan setelah evaluasi menghasilkan tanaman hias yang sehat

DISKUSI

Meskipun budidaya tanaman hias umbi bonggol dapat memberikan keindahan dan manfaat estetika jika berhasil, justru tingkat keberhasilannya yang menjadi persoalan. Umumnya masyarakat memperbanyak Bonggol dengan media Tanah namun sebenarnya media tanah memiliki banyak kekurangan dalam hal ini sebagai media perbanyak umbi. Salah satunya adalah persoalan porositas dalam mengalirkan air dan kelembaban. Dengan sifat tanah terutama jika kandungan liat terlalu tinggi akan mengakibatkan air teringgal dalam media menyebabkan umbi yang ditanam akan membusuk. Sebaliknya apabila kurang disiram teksturnya akan menjadi keras. Oleh karena itu penggunaan Media seperti sphagnum moss, Sekam bakar dan mentah serta coco Fiber sangat tepat menjaga kelembaban media. Selain itu ada beberapa permasalahan yang dapat terjadi selama proses budidaya, umbi bonggol di antaranya:

- Serangan Hama dan Penyakit: Seperti halnya tanaman hias lainnya, tanaman hias umbi bonggol dapat diserang oleh hama dan penyakit. Beberapa hama yang dapat menyerang antara lain kutu daun, ulat, dan keong. Penyakit yang umumnya menyerang umbi bonggol antara lain busuk umbi, layu, dan keropeng.
- Kondisi Iklim yang Tidak Sesuai: Beberapa jenis tanaman hias umbi bonggol membutuhkan kondisi iklim tertentu untuk dapat tumbuh dengan baik. Kondisi iklim yang terlalu panas atau terlalu lembab dapat membuat pertumbuhan tanaman terhambat dan bahkan mati.
- Kekurangan Air: Tanaman hias umbi bonggol membutuhkan penyiraman yang cukup untuk dapat tumbuh dengan baik. Penyiraman yang tidak cukup atau terlalu banyak dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi.
- Kurangnya Nutrisi: Tanaman hias umbi bonggol membutuhkan nutrisi yang cukup agar dapat tumbuh dengan baik. Jika tanaman tidak mendapatkan nutrisi yang cukup, maka pertumbuhan akan terhambat dan kualitas tanaman akan menurun.
- Kesalahan dalam Penanaman: Kesalahan dalam penanaman seperti memilih umbi yang kurang baik atau menanam pada kedalaman yang salah dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman hias umbi bonggol.

Untuk menghindari permasalahan tersebut, maka sejak sebagai tahapan pertama adalah pastikan untuk memilih umbi bonggol yang sehat, menggunakan media tanam yang sesuai, memberikan pupuk dan penyiraman yang cukup, menjaga kebersihan lingkungan, dan melakukan pemangkasan secara rutin. Jika terdapat masalah, segera tangani dengan cara yang tepat untuk menghindari kerusakan yang lebih parah pada tanaman hias umbi bonggol.

KESIMPULAN

1. Pelatihan, dan Pendampingan hasil kegiatan pada warga kelompok PKK menunjukkan mitra telah mampu memperbanyak tanaman hias sendiri dan keterampilan dalam merawat tanaman terutama kelompok warga yang telah diberi pengetahuan keterampilan dalam membiakkan tanaman hias berbonggol dengan metode cacah dan soiless berdasarkan tingkat keberhasilannya dalam 3 bulan kegiatan
2. Tanaman hias hasil pembiakan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat
3. Kegiatan mampu Mengubah pola pikir yang awalnya hanya Hobi mengoleksi dan membeli tanaman hias dapat menjadi menjadi sumber pendapatan dengan usaha jual beli di di Desa Mandalle.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima Kasih kepada aparat desa Mandalle atas fasilitasi kegiatan walaupun masih dalam masa tanggap pandemic Covid-19. Terima kasih ditujukan juga kepada Tim Mahasiswa Andi mutiara Sari, Haerul Ahyar, Syahrini Yahya, dan Putri atas kerjasamanya dalam pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 2020. Kecamatan Mandalle Dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Pangkep
- Febrizawati, Murniati, S. Ytosefa. 2014. Pengaruh Komposisi Media Tanam Dengan Konsentrasi Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Anggrek Dendrobium (Dendrobium Sp.). Jom Faperta Vol 1 No 2 Oktober 2014
- Qodriyah, L., Sutisna, A. 2007. Teknik Perbanyak Vegetatif Beberapa Akses Aglaonema Menggunakan Setek Mata Tunas Tunggal Dengan Batang Terbelah. Buletin Teknik Pertanian Vol. 12 No. 2, 74-77
- Rasidi, S. 2004. Prinsip-prinsip Ekologi Tumbuhan. Modul 2. ISBN : 9796895447. Universitas Terbuka. Jakarta
- Redaksi Klik Hijau. 2020. Alokasia, Tanaman Hias Idaman, Media Tanam dan Perawatannya.

Online. <https://klikhijau.com/read/alokasia-tanaman-hias-idaman-media-tanam-dan-perawatannya/> Diakses Juli 2021

Rosana, N. 2011. Teknik penggunaan beberapa media tanam pada beberapa klon mawar mini. Buletin Teknik Pertanian Vol. 16, No. 1, 2011: 21-23

Suherman, A. A., & Ariani, E. (2014). Tinjauan Budidaya Aglaonema Pride of Sumatera pada Petani Penangkar Tanaman Hias di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Wijayani, Ari (2007) Keladi Hias, Flora Klasik Tampil cantic 1 (1). Penerbit Kanisius, Yogyakarta , pp. 1-98. ISBN ISBN 979-21-1481-5